

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2. 1. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini didasarkan pada hasil penelitian sebelumnya yang mengambil topik mengenai pengaruh manajemen modal kerja, likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan.

1. Sari et al. (2020)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan yaitu profitabilitas sebagai variabel dependen, sedangkan likuiditas dan solvabilitas sebagai variabel independen. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 24 perusahaan pertambangan subsektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2018. Metode yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan ialah analisis regresi linier berganda.

Hasil dari penelitian ini ialah secara simultan likuiditas dan solvabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Likuiditas dan solvabilitas secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Persamaan penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu yaitu :

- a. Variabel yang digunakan adalah likuiditas dan solvabilitas.
- b. Teknik analisis data yaitu analisis regresi linier berganda

c. Metode penentuan sampel yaitu *purposive sampling*

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah :

- a. Variabel yang digunakan penelitian saat ini ditambahkan manajemen modal kerja dan ukuran perusahaan
- b. Jenis sampel penelitian saat ini menggunakan perusahaan farmasi, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan perusahaan pertambangan subsektor batu bara
- c. Periode perusahaan yang menjadi objek penelitian saat ini yaitu periode 2012-2020, sedangkan penelitian terdahulu pada periode 2017-2018
- d. Teknis analisis data yang digunakan penelitian saat ini ditambahkan analisis deskriptif

2. Sukmayanti & Triaryati (2019)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan yaitu profitabilitas sebagai variabel dependen, sedangkan struktur modal, likuiditas, dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 36 perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016. Metode yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan ialah analisis regresi linier berganda.

Hasil dari penelitian ini ialah likuiditas dan ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

Persamaan penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu yaitu :

- a. Variabel yang digunakan adalah ukuran perusahaan dan *leverage*
- b. Teknik analisis data yaitu analisis regresi linier berganda
- c. Metode penentuan sampel yaitu *purposive sampling*

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah :

- a. Variabel yang digunakan penelitian saat ini ditambahkan manajemen modal kerja dan likuiditas
- b. Jenis sampel penelitian saat ini menggunakan perusahaan farmasi, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan perusahaan subsektor *food and beverages*
- c. Periode perusahaan yang menjadi objek penelitian saat ini yaitu periode 2012-2020, sedangkan penelitian terdahulu pada periode 2012-2016
- d. Teknis analisis data yang digunakan penelitian saat ini ditambahkan analisis deskriptif

3. Sukadana & Triaryati (2018)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap profitabilitas. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan yaitu profitabilitas sebagai variabel dependen, sedangkan pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan dan *leverage* sebagai variabel independen. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 11 perusahaan sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Metode yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah

metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan ialah analisis regresi linier berganda.

Hasil dari penelitian ini ialah secara simultan pertumbuhan penjualan, *leverage*, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Persamaan penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu yaitu :

- a. Variabel yang digunakan adalah ukuran perusahaan dan *leverage*
- b. Teknik analisis data yaitu analisis regresi linier berganda
- c. Metode penentuan sampel yaitu *purposive sampling*

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah :

- a. Variabel yang digunakan penelitian saat ini ditambahkan manajemen modal kerja dan likuiditas
- b. Jenis sampel penelitian saat ini menggunakan perusahaan farmasi, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan perusahaan subsektor *food and beverage*
- c. Periode perusahaan yang menjadi objek penelitian saat ini yaitu periode 2012-2020, sedangkan penelitian terdahulu pada periode 2012-2016
- d. Teknis analisis data yang digunakan penelitian saat ini ditambahkan analisis deskriptif

4. Wahyuliza & Dewita (2018)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas, solvabilitas dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan yaitu profitabilitas sebagai variabel dependen, sedangkan likuiditas, solvabilitas, dan perputaran modal kerja sebagai variabel independen. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 32 perusahaan manufaktur yang terdiri dari 6 perusahaan sub sektor makanan dan minuman, dan 26 perusahaan dari sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2015. Metode yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik dan analisis regresi linier berganda.

Hasil dari penelitian ini ialah likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, solvabilitas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dan perputaran modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Secara simultan likuiditas, solvabilitas dan perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas

Persamaan penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu yaitu :

- a. Variabel yang digunakan adalah likuiditas, solvabilitas dan perputaran modal kerja
- b. Teknik analisis data yaitu analisis regresi linier berganda
- c. Metode penentuan sampel yaitu *purposive sampling*

Perbedaan penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu adalah :

- a. Variabel yang digunakan penelitian saat ini ditambahkan ukuran perusahaan

- b. Jenis sampel penelitian saat ini menggunakan perusahaan farmasi, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan subsektor makanan dan minuman, serta aneka industri.
- c. Periode perusahaan yang menjadi objek penelitian saat ini yaitu periode 2012-2020, sedangkan penelitian terdahulu pada periode 2011-2015
- d. Teknik analisis data yang digunakan penelitian saat ini ditambahkan analisis deskriptif

5. Madushanka & Jathurika (2018)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara likuiditas dan profitabilitas. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan yaitu profitabilitas sebagai variabel dependen, sedangkan likuiditas sebagai variabel independen. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 15 perusahaan manufaktur di Sri Lanka yang terdaftar di Bursa Efek Kolombo pada periode 2012-2016. Teknik analisis data yang digunakan ialah analisis korelasi, analisis regresi dan analisis deskriptif.

Hasil dari penelitian ini ialah rasio likuiditas (*Quick Ratio*) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu :

- a. Variabel yang digunakan adalah likuiditas
- b. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah :

- a. Variabel yang digunakan penelitian saat ini ditambahkan manajemen modal kerja, *leverage* dan ukuran perusahaan.
- b. Jenis sampel penelitian saat ini menggunakan perusahaan farmasi di Indonesia, sedangkan penelitian terdahulu perusahaan manufaktur di Kolombo.
- c. Periode perusahaan yang menjadi objek penelitian sekarang yaitu periode 2012-2020, sedangkan penelitian terdahulu pada periode 2012-2016.
- d. Teknik analisis data yang digunakan penelitian saat ini ditambahkan analisis regresi linier berganda. Sedangkan penelitian terdahulu menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana.
- e. Metode penentuan sample yang digunakan yaitu *purposive sampling*

6. Miswanto et al. (2017)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh efisiensi modal kerja, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan yaitu profitabilitas sebagai variabel dependen, sedangkan efisiensi modal kerja, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 18 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014. Metode yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil dari penelitian ini ialah efisiensi modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Secara simultan perputaran modal kerja, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas. Persamaan penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu yaitu :

- a. Variabel yang digunakan adalah perputaran modal kerja dan ukuran perusahaan
- b. Populasi yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- c. Teknik analisis data yaitu analisis regresi linier berganda
- d. Metode penentuan sampel yaitu *purposive sampling*

Perbedaan penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu adalah :

- a. Variabel yang digunakan penelitian saat ini ditambahkan likuiditas dan leverage
- b. Jenis sampel penelitian saat ini menggunakan perusahaan farmasi, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan perusahaan manufaktur
- c. Periode perusahaan yang menjadi objek penelitian saat ini yaitu periode 2012-2020, sedangkan penelitian terdahulu pada periode 2012-2014
- d. Teknik analisis data yang digunakan penelitian saat ini ditambahkan analisis deskriptif

7. Meidiyustiani (2016)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal kerja, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan likuiditas terhadap profitabilitas. Dalam

penelitian ini variabel yang digunakan yaitu profitabilitas sebagai variabel dependen, sedangkan modal kerja, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan likuiditas sebagai variabel independen. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 13 perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014. Metode yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik dan analisis regresi linier berganda.

Hasil dari penelitian ini ialah modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas..

Persamaan penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu yaitu :

- a. Variabel yang digunakan adalah modal kerja, ukuran perusahaan, dan likuiditas
- b. Teknik analisis data yaitu analisis regresi linier berganda
- c. Metode penentuan sampel yaitu *purposive sampling*

Perbedaan penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu adalah :

- a. Variabel yang digunakan penelitian saat ini ditambahkan *leverage*
- b. Jenis sampel penelitian saat ini menggunakan perusahaan farmasi, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan perusahaan sektor barang konsumsi
- c. Periode perusahaan yang menjadi objek penelitian saat ini yaitu periode 2012-2020, sedangkan penelitian terdahulu pada periode 2010-2014
- d. Teknik analisis data yang digunakan penelitian saat ini ditambahkan analisis deskriptif

8. Nawalani & Lestari (2015)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan *food and beverages* di bursa efek Indonesia. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 15 perusahaan yang termasuk dalam kelompok *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2007-2012. Metode yang digunakan untuk pengambilan sampel ialah *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis regresi.

Hasil dari penelitian ini ialah secara parsial perputaran modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, selanjutnya perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan secara parsial berpengaruh signifikan tetapi negatif terhadap profitabilitas.

Persamaan penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu yaitu :

- a. Variabel yang digunakan adalah perputaran modal kerja
- b. Populasi yang digunakan adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- c. Teknik analisis data yaitu analisis deskriptif dan analisis regresi
- d. Metode penentuan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*.

Perbedaan penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu ialah :

- a. Variabel yang digunakan penelitian saat ini ditambahkan likuiditas, leverage dan ukuran perusahaan
- b. Jenis sampel penelitian saat ini menggunakan perusahaan farmasi, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan perusahaan *food and beverages*.

- c. Periode perusahaan yang menjadi objek penelitian saat ini yaitu periode 2012-2020, sedangkan penelitian terdahulu pada periode 2007-2012

9. Febria & Halmawati (2014)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh *Leverage* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan yaitu profitabilitas sebagai variabel dependen, sedangkan *leverage*, dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 30 perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2012. Metode yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan ialah dan analisis regresi linier berganda dan uji asumsi klasik.

Hasil dari penelitian ini ialah *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Persamaan penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu yaitu :

- a. Variabel yang digunakan adalah perputaran *leverage* dan ukuran perusahaan
- b. Teknik analisis data yaitu analisis regresi linier berganda
- c. Metode penentuan sampel yaitu *purposive sampling*

Perbedaan penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu adalah :

- a. Variabel yang digunakan penelitian saat ini ditambahkan manajemen modal kerja dan likuiditas

- b. Jenis sampel penelitian saat ini menggunakan perusahaan farmasi, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan perusahaan *property* dan *real estate*
- c. Periode perusahaan yang menjadi objek penelitian saat ini yaitu periode 2012-2020, sedangkan penelitian terdahulu pada periode 2009-2012
- d. Teknik analisis data yang digunakan penelitian saat ini ditambahkan analisis deskriptif

Tabel 2.1
MAPPING PENELITIAN TERDAHULU

Penelitian	Tujuan	Metode			Hasil
		Sampel	Variabel	Analisis	
Sari et al., (2020)	Untuk menguji pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas.	24 perusahaan pertambangan subsector batu bara tahun 2017-2018. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu <i>purposive sampling</i>	Profitabilitas sebagai variabel dependen. Likuiditas dan solvabilitas sebagai variabel independen.	Analisis regresi linier berganda	Likuiditas dan solvabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.
Sukmayanti & Triaryati (2019)	Untuk mengetahui pengaruh struktur modal, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas	36 perusahaan <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2014-2016. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu <i>purposive sampling</i>	Profitabilitas sebagai variabel dependen, sedangkan struktur modal, likuiditas, dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen	Analisis regresi linier berganda.	Hasil dari penelitian ini ialah likuiditas dan ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.
Sukadana & Triaryati (2018)	Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penjualan, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas.	11 perusahaan food and beverage yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2012-2016. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu <i>purposive sampling</i>	Profitabilitas sebagai variabel dependen. Pertumbuhan penjualan, leverage dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen.	Analisis regresi linier berganda	Leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Ukuran perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas.
Wahyuliza & Dewita (2018)	Untuk mengetahui pengaruh likuiditas, solvabilitas dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	32 perusahaan, yakni 6 perusahaan dari subsektor makanan dan minuman, serta 26 perusahaan dari sektor aneka industri. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu <i>purposive sampling</i> .	Profitabilitas sebagai variabel dependen, likuiditas, solvabilitas, dan perputaran modal kerja sebagai variabel independen.	Uji asumsi klasik dan analisis regresi linier berganda	Likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, solvabilitas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dan perputaran modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.
Madushanka & Jathurika (2018)	Untuk mengetahui hubungan antara likuiditas dan profitabilitas	15 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Kolombo pada tahun 2012-2016	Profitabilitas sebagai variabel dependen. Likuiditas sebagai variabel independen.	Statistik deskriptif dan analisis regresi.	Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.
Miswanto et al. (2017)	Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Efisiensi Modal Kerja,	18 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2014. Teknik	Profitabilitas sebagai variabel dependen. Efisiensi modal kerja, pertumbuhan	Analisis regresi linier berganda	Efisiensi Modal Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Ukuran Perusahaan

	Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas perusahaan manufaktur	pengambilan sampel yang digunakan yaitu <i>purposive sampling</i> .	penjualan, dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen.		berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas
Meidiyustiani (2016)	Untuk mengetahui pengaruh modal kerja, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan likuiditas terhadap profitabilitas.	13 perusahaan sektor barang konsumsi pada tahun 2010-2014. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu <i>purposive sampling</i> .	Profitabilitas sebagai variabel dependen. Modal kerja, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan dan likuiditas sebagai variabel independen.	Uji asumsi klasik dan analisis regresi linier berganda.	Modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.
Putri Nawalani & Lestari, (2015)	Untuk menguji pengaruh perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan pada profitabilitas perusahaan makanan dan minuman.	15 perusahaan <i>food and beverages</i> yang terdaftar di bursa efek Indonesia selama periode 2007-2012. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu <i>purposive sampling</i>	Profitabilitas (ROI) sebagai variabel dependen, perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan sebagai variabel independen.	Analisis deskriptif, dan analisis regresi	Perputaran modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.
Febria & Halmawati (2014)	Untuk menguji pengaruh <i>leverage</i> dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas	30 perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2009-2012. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu <i>purposive sampling</i>	Profitabilitas (ROE) sebagai variabel dependen, <i>leverage</i> dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen.	Analisis regresi linier berganda dan uji asumsi klasik	<i>Leverage</i> berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.
Deviana (2021)	Untuk menganalisis pengaruh modal kerja, likuiditas, <i>leverage</i> dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan farmasi	Perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2020	Profitabilitas sebagai variabel dependen, manajemen modal kerja, likuiditas, <i>leverage</i> dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen.	Analisis deskriptif dan regresi linier berganda	

Sumber : (Sari et al., 2020) (Sukmayanti & Triaryati, 2019) (Sukadana & Triaryati, 2018) (Wahyuliza & Dewita, 2018) (Madushanka & Jathurika, 2018) (Miswanto et al., 2017) (Meidiyustiani, 2016) (Putri Nawalani & Lestari, 2015) (Febria & Halmawati, 2014)

2. 2. Landasan Teori

Landasan teori ialah berisi mengenai konsep dasar dan teori yang dikemukakan oleh ahli mengenai profitabilitas, manajemen modal kerja, likuiditas, *leverage*, dan ukuran perusahaan

2.2.1. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan pada periode tertentu (Miswanto et al., 2017). Profitabilitas juga dapat didefinisikan sebagai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari aktivitas yang dilakukan perusahaan selama periode waktu tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan.

Profitabilitas penting bagi perusahaan karena salah satu dasar untuk menilai kondisi perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba ini menunjukkan apakah perusahaan memiliki prospek yang baik dimasa yang akan datang atau tidak (Putra & Badjra, 2015). Profitabilitas dapat diukur menggunakan beberapa rasio diantaranya *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE).

1. *Net Profit Margin* (NPM)

Net Profit Margin ialah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar laba bersih setelah pajak terhadap penjualan (Putri Nawalani & Lestari, 2015).

Rumus untuk menghitung NPM adalah :

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \dots (1)$$

2. *Return On Assets* (ROA)

Return On Assets adalah rasio yang menunjukkan seberapa banyak laba yang dapat dihasilkan perusahaan atas seluruh kekayaan yang dimiliki dalam perusahaan (Kasmir, 2014:201). Rumus untuk menghitung ROA adalah :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total aset}} \times 100\% \dots (2)$$

3. *Return On Equity* (ROE)

Return On Equity adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham (Hery, 2015:230). Rumus untuk menghitung ROE adalah sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Saham}} \times 100\% \dots (3)$$

2.2.2. Manajemen Modal Kerja

Manajemen modal kerja ialah suatu pengelolaan asset jangka pendek perusahaan terhadap investasi perusahaan (Kasmir, 2015:250). Manajemen modal kerja melibatkan sebagian besar asset perusahaan. Manajemen modal kerja memiliki beberapa konsep, yaitu :

1. Konsep Kuantitatif

Dalam konsep ini, bagaimana mencukupi kebutuhan dana untuk dapat membiayai operasi perusahaan dalam jangka pendek merupakan hal yang perlu diperhatikan. Konsep kuantitatif ini sering disebut dengan modal kerja kotor (*gross working capital*)

$$\text{Gross Working Capital} = \Sigma \text{aset lancar} \dots (4)$$

2. Konsep Kualitatif

Konsep modal kerja merupakan konsep yang menitikberatkan kepada kualitas modal kerja. konsep kualitatif digunakan untuk melihat selisih antara jumlah aktiva lancar dengan kewajiban lancar. Konsep ini sering disebut dengan modal kerja bersih (*net working capital*)

$$\text{Net Working Capital} = \text{aset lancar} - \text{kewajiban lancar} \dots (5)$$

Manajemen modal kerja dapat diproksikan dengan *working capital turnover* dimana rasio ini menunjukkan perbandingan antara penjualan bersih dengan modal kerja. Dimana modal kerja didapatkan dari rumus *gross working capital* atau *net working capital*. Adapun rumus untuk menghitung *Working Capital Turnover* adalah sebagai berikut (Kasmir, 2016:183) :

$$\text{Working Capital Turnover} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja}} \dots (6)$$

2.2.3. Likuiditas

Menurut Wibowo & Wartini (2012), likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas perusahaan diperoleh dengan membandingkan antara kewajiban jangka pendek dengan sumber daya jangka pendek. Kewajiban lancar perusahaan terdiri dari utang usaha, utang jatuh tempo yang kurang dari setahun, wesel tagih jangka pendek, dan beban lainnya, sedangkan sumber daya jangka pendek terdiri dari kas, piutang usaha, persediaan, dan sekuritas. Likuiditas dapat diukur dengan :

1. *Current Ratio*

Current Ratio ialah rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset yang dimilikinya. Adapun rumus untuk menghitung *current ratio* adalah sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Total Aset Lancar}}{\text{Total Liabilitas Lancar}} \dots (7)$$

2. *Quick Ratio*

Quick Ratio adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan tidak memperhitungkan persediaan karena persediaan dianggap memerlukan waktu yang lama untuk diubah menjadi kas. Adapun rumus untuk menghitung *quick ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Total Aset Lancar} - \text{persediaan}}{\text{Total Liabilitas Lancar}} \dots (8)$$

2.2.4. *Leverage*

Leverage adalah rasio keuangan yang menunjukkan hubungan antara hutang perusahaan terhadap modal maupun asset perusahaan (Febria & Halmawati, 2014). *Leverage* bisa digunakan oleh perusahaan untuk meningkatkan modal perusahaan dalam rangka meningkatkan keuntungan (Singapurwoko, 2011). Perusahaan harus mempertimbangkan berapa banyak hutang yang layak dipinjam dan sumber yang digunakan untuk membayar hutang. Hal ini berkaitan dengan penentuan struktur modal yang tepat dalam perusahaan (Febria & Halmawati, 2014). *Leverage* dapat diukur menggunakan beberapa rasio berikut :

1. *Debt to Assets Ratio*

Debt to Assets Ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar asset perusahaan dibiayai oleh utang, atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pembiayaan asset (Hery, 2015:195). Adapun rumus untuk menghitung *Debt to Assets Ratio* adalah sebagai berikut :

$$\text{Debt to Assets Ratio} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aktiva}} \dots (9)$$

2. *Debt to Equity Ratio*

Debt to Equity Rasio adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui tingkat perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditur dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan (Hery, 2015:196). Adapun rumus untuk menghitung *Debt to Equity Rasio* adalah sebagai berikut :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}} \dots (10)$$

3. *Long Term Debt to Equity Ratio*

Long Term Debt to Equity Ratio adalah rasio yang mengukur berapa bagian dari setiap modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang dengan cara membandingkan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri yang disediakan perusahaan (Kasmir, 2017:159). Adapun rumus untuk menghitung *Long Term Debt to Equity Ratio* adalah sebagai berikut (Hery, 2015:200) :

$$\text{Long Term Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Utang Jangka Panjang}}{\text{Total Ekuitas}} \dots (11)$$

4. *Times Interest Earned Ratio*

Times Interest Earned Ratio adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam membayar bunga (Hery, 2015:201). Adapun rumus untuk menghitung *Times Interest Earned Ratio* adalah sebagai berikut (Kasmir, 2017:160) :

$$\text{Time Interest Earned Ratio} = \frac{\text{Earning Before Interest and Tax}}{\text{Beban Bunga}} \dots (12)$$

2.2.5. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan ialah suatu skala atau nilai dimana perusahaan dapat diklasifikasikan besar kecilnya berdasarkan total aktiva, log size, nilai saham, dan lain sebagainya (Febria & Halmawati, 2014). Ukuran perusahaan biasanya berpengaruh saat menghadapi skala ekonomis. Skala ekonomis adalah keuntungan yang diperoleh dari penurunan biaya produksi dengan memproduksi barang dalam jumlah yang besar, dan dengan metode yang lebih efisien. Berdasarkan teori economies of scale semakin besar bisnisnya, maka semakin besar penghematan biaya yang dilakukan. Sebaliknya, skala disekonomi dapat terjadi pada suatu perusahaan ketika produksi yang dihasilkan membutuhkan biaya yang lebih besar. Perusahaan besar membutuhkan lebih banyak pekerja untuk memproduksi secara lebih efektif. Tetapi dalam perusahaan yang besar akan ada peningkatan spesialisasi, dan pekerja sering kali mengalami kesulitan memahami tujuan kegiatan perusahaan. Perusahaan yang besar cenderung memberikan insentif berdasarkan pada posisi, daripada berdasarkan prestasi. Hal tersebut dapat

memengaruhi posisi eksekutif dan pengembangan produk serta menempatkan perusahaan besar pada posisi yang kurang menguntungkan

Ukuran perusahaan dapat diproksikan dengan *Firm Size* dimana rasio ini memperhitungan logaritma dari total asset. Adapun rumus untuk menghitung *Firm Size* sebagai berikut :

$$Firm Size = Ln \times Total Aset \dots(13)$$

2.3. Hubungan Antar Variabel

Hubungan antar variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat biasanya dikaitkan dengan analisis hubungan kausal atau hubungan sebab akibat. Dalam penelitian ini yang digunakan sebagai variabel bebas yaitu manajemen modal kerja, likuiditas, *leverage* dan ukuran perusahaan, variabel terikat yang digunakan yaitu profitabilitas

2.3.1. Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas

Manajemen modal kerja ialah suatu pengelolaan aset jangka pendek perusahaan terhadap investasi perusahaan (Kasmir, 2015:250). Menurut Putri Nawalani & Lestari (2015), semakin cepat perputaran suatu modal kerja mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut mampu dalam memanfaatkan aset lancarnya dalam menghasilkan penjualan. Apabila penjualan perusahaan meningkat, maka profitabilitas perusahaan juga akan meningkat. Hal ini juga sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri Nawalani & Lestari (2015), Wahyuliza & Dewita (2018) dan Miswanto et al., (2017) bahwa variabel perputaran modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Sementara menurut Meidiyustiani (2016), perputaran modal kerja berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini dikarenakan pada penelitian Meidiyustiani (2016) yaitu sektor barang konsumsi perputaran modal kerja tidak tinggi dan kurang efektif penggunaannya, sehingga mengakibatkan penjualan yang berkurang dan membuat profitabilitas perusahaan tidak meningkat

2.3.2. Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban lancarnya (Wibowo & Wartini, 2012). Menurut Yusra, (2016), semakin tinggi likuiditas, maka semakin baik posisi perusahaan dari sudut pandang kreditur. Tingkat likuiditas yang tinggi dapat mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya tepat waktu, sehingga dengan mudah mendapatkan dana pinjaman dengan bunga yang rendah untuk meningkatkan keuntungan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Madushanka & Jathurika (2018) dan Meidiyustiani (2016), bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Sebaliknya dengan tingginya tingkat likuiditas kesempatan untuk memperoleh keuntungan yang besar akan menurun dikarenakan adanya dana-dana yang menganggur yang sebenarnya dapat digunakan untuk berinvestasi dalam proyek-proyek yang menguntungkan. Oleh karena itu, tingkat likuiditas yang terlalu tinggi dapat menurunkan profitabilitas perusahaan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Wahyuliza & Dewita (2018), Sari et al. (2020), dan Sukmayanti &

Triaryati (2019), bahwa likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

2.3.3. Pengaruh Leverage Terhadap Profitabilitas

Leverage ialah rasio yang mengukur seberapa besar hutang yang digunakan untuk membiayai perusahaan (Fahmi, 2012:127). Menurut (Febria & Halmawati, 2014), rasio *leverage* menggambarkan sumber dana yang digunakan perusahaan, dan juga risiko yang dihadapi perusahaan. Penggunaan hutang untuk membiayai perusahaan tidak hanya berdampak positif bagi perusahaan. Jika proporsi *leverage* tidak diperhatikan, hal ini dapat memunculkan beban bunga yang nantinya akan mengurangi laba perusahaan (Sukadana & Triaryati, 2018). Hal ini juga sama dengan hasil penelitian yang dilakukan Sukadana & Triaryati (2018) dan Sari et al. (2020) bahwa *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

Hasil yang berbeda ditunjukkan oleh penelitian Febria & Halmawati (2014), *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Perusahaan yang sedang dalam fase pertumbuhan akan cenderung memiliki hutang yang relatif besar. Jika perusahaan dapat mengelola hutangnya dengan baik maka akan mampu meningkatkan kinerjanya sehingga penjualan dan labanya juga akan naik. Menurut Febria & Halmawati (2014), pada penelitiannya yaitu perusahaan *property* dan *real estate* total hutang yang mendominasi ialah hutang jangka pendek, sehingga perusahaan belum terlalu besar dalam membayar beban bunga. Sehingga, hutang dianggap tidak terlalu berbahaya dan membantu perusahaan untuk berkembang

2.3.4. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas

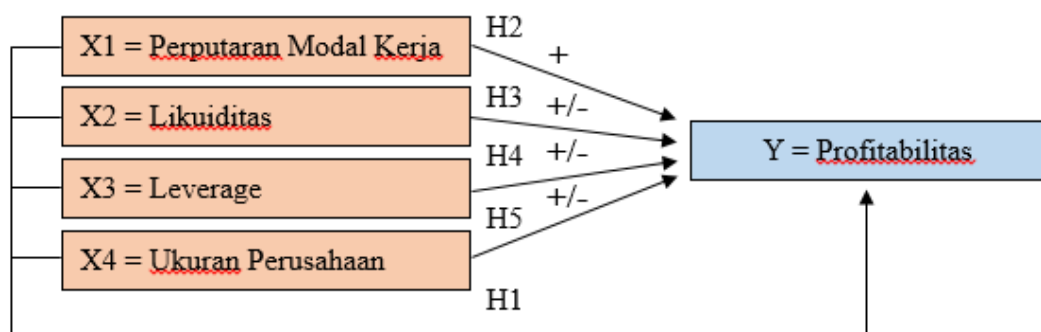
Ukuran perusahaan adalah skala atau nilai dimana perusahaan dapat diklasifikasikan besar kecilnya berdasarkan total aktiva, log size, nilai saham, dan lain sebagainya (Febria & Halmawati, 2014). Ukuran perusahaan mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk mendapatkan tambahan modal eksternal untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan (Sukadana & Triaryati, 2018). Perusahaan yang lebih besar akan lebih mudah untuk mendapatkan dana dalam jumlah besar untuk membantu kegiatan operasional perusahaan dan meningkatkan produktivitas bisnis, sehingga profitabilitas perusahaan akan meningkat pula (Putra & Badjra, 2015). Hal ini sama dengan penelitian yang telah dilakukan Miswanto et al. (2017), bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Sementara menurut Sukmayanti & Triaryati (2019), ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Hal tersebut dikarenakan apabila perusahaan berukuran besar, maka semakin besar pula total aktiva. Sehingga perusahaan yang berukuran besar akan lebih mudah untuk melakukan hutang dalam jumlah yang besar. Tingginya penggunaan hutang dengan rendahnya tingkat pengembalian atas modal menyebabkan berkurangnya profitabilitas.

2. 4. Kerangka Pemikiran

Menurut Sugiyono (2014:93), kerangka pemikiran ialah model konseptual mengenai hubungan teori dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.

Berdasarkan penjelasan sub bab sebelumnya, maka dibuat kaitan antara manajemen modal kerja, likuiditas, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas dengan kerangka pemikiran sebagai berikut :



Gambar 2.2
Kerangka Pemikiran

2. 5. Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian ini terdiri dari hipotesis penelitian sebagai acuan awal pada penelitian ini yang didasarkan teori dan penelitian terdahulu.

H1 : manajemen modal kerja, likuiditas, *leverage* dan ukuran perusahaan secara bersama-sama mempengaruhi profitabilitas

H2 : manajemen modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas

H3 : Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas

H4 : *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas

H5 : Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas